

**KEEFEKTIFAN TEKNIK SINEMA EDUKASI UNTUK MEMPERKUAT
PERILAKU SOPAN SANTUN SISWA KELAS VIII DI SMPN 3
SRENGAT BLITAR TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI



OLEH :

IRFAN FAUZI
NPM : 18.1.01.01.0033

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

IRFAN FAUZI
NPM : 18.1.01.01.0033

Judul:

**KEEFEKTIFAN TEKNIK SINEMA EDUKASI UNTUK MEMPERKUAT
PERILAKU SOPAN SANTUN SISWA KELAS VIII DI SMPN 3
SRENGAT BLITAR TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan UN PGRI Kediri

Tanggal: 03 Januari 2023

Pembimbing I



Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN: 0716046202

Pembimbing II



Dra. Khususiyah, M.Pd
NIDN: 0717115901

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh:

IRFAN FAUZI
NPM : 18.1.01.01.0033

Judul:

**KEEFEKTIFAN TEKNIK SINEMA EDUKASI UNTUK MEMPERKUAT
PERILAKU SOPAN SANTUN SISWA KELAS VIII DI SMPN 3
SRENGAT BLITAR TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Telah dipertahankan di depan panitia Ujian/Sidang/Skripsi
Prodi Bimbingan dan Konseling
FKIP UN PGRI Kediri

Pada Tanggal: 16 Januari 2023

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Hj Sri Panca Setyawati, M.Pd
2. Penguji I : Dr. Vivi Ratnawati., S.Pd, M.Psi
3. Penguji II : Dra. Khususiyah, M.Pd



Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd
NIDN.0006076801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : IRFAN FAUZI
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/tgl. Lahir : Blitar, 13 Oktober 1999
NPM : 18.1.01.01.0033
Fak./Jur./Prodi : FKIP/S1 Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 16 Februari 2023
Yang Menyatakan



IRFAN FAUZI
NPM : 18.1.01.01.0033

MOTTO

“Bismillah alhamdulillah berani memulai harus bisa mengakiri, Terlanjur terjun harus berani basah tapi ini bukan tentang air tapi skripsi. Banyak belajar, supaya tidak mudah direndahkan orang lain”

Persembahan :

“untuk kedua orang tua dan semua keluargaku terima kasih karena selalu mendukungku dan memotivasi ku, kalian lah orang yang tak pernah kenal lelah mengajarku arti sebuah kesabaran dan kekuatan, berkat do’a dan restu kalian aku bisa sampai dititik ini sekarang sekali lagi trima kasih. Dan juga untuk teman –teman, sahabat dan untuk orang terdekatku sekarang, terima kasih karena selalu membantu, mendukung dan menyemangatiku”.

Abstrak

Irfan Fauzi: Keefektifan Teknik Sinema Edukasi Untuk Memperkuat Perilaku Sopan Santun Siswa Kelas VIII di SMPN 3 Srengat Blitar Tahun Pelajaran 2022/2023, Skripsi, Bimbingan dan Konseling, FKIP UN PGRI Kediri, 2023.

Kata Kunci: Teknik Sinema Edukasi, Sopan Santun

Penelitian ini di latar belakang adanya perilaku siswa kelas VIII SMPN 3 Srengat yang menunjukkan perilaku kurang sopan santun seperti tidak menegur guru saat bertemu, tidak memperhatikan saat pembelajaran, kurangnya perilaku sopan santun berbicara terhadap guru, tidak patuh terhadap perintah guru, tidak mengucapkan salam ketika bertemu guru. Karena perilaku sopan santun penting dalam sebuah pergaulan maka adanya perilaku yang kurang sopan santun menjadi permasalahan yang perlu di selesaikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan teknik sinema edukasi untuk memperkuat sopan santun siswa kelas VIII SMPN 3 Srengat Blitar Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan aspek sopan santun berbahasa berperilaku menghormati.

Perilaku sopan santun merupakan kunci dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Perilaku yang kurang sopan santun akan menjadi kendala dalam pergaulan. Terkait dengan upaya memperbaiki perilaku kurang sopan santun guru bk mempunyai tanggung jawab untuk memperbaikinya. Salah satu teknik yang bisa digunakan oleh guru bk adalah teknik sinema edukasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan teknik eksperimen dan desain One-Group pretest-Posttest Design. Teknik pengumpulan data variable perilaku sopan santun menggunakan skala perilaku sopan santun. Dari populasi sebanyak 158 siswa di pilih 40 siswa sampel. Pemilihan sampel menggunakan teknik simple random sampling. Analisis data menggunakan uji t test dengan paired sampel t test.

Kesimpulan hasil analisis data uji-t diketahui $t_{hitung} = 5,650$ dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi $5\% = 2,021$ sehingga $5,650 > 2,021$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 di terima. Artinya teknik sinema edukasi efektif untuk memperkuat perilaku sopan santun siswa kelas VIII SMPN 3 Srengat Blitar Tahun Pelajaran 2022/2023. Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian ini, memiliki saran di harapkan bagi siswa mampu berperilaku secara sopan santun dan kepada guru bk bisa menggunakan teknik sinema edukasi dalam layanan bimbingan dan konseling sebagai layanan alternatif.

KATA PENGANTAR

Puji Sy ukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas Rahmat dan Ridho-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat di selesaikan. Skripsi dengan judul “Keefektifan Teknik Sinema Edukasi Untuk Memperkuat Perilaku Sopan Santun Siswa Kelas VIII di SMPN 3 Srengat Blitar Tahun Pelajaran 2022/2023 “ ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan, pada Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini di ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd Selaku Rektor UN PGRI Kediri.
2. Ibu Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd Selaku Dekan FKIP UN PGRI Kediri.
3. Bapak Galang Surya Gumilang, M.Pd selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri.
4. Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang selalu membimbing penulis selama melakukan penyusunan Skripsi sampai selesai.
5. Dra. Khususiyah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang selalu membimbing penulis selama melakukan penyusunan Skripsi sampai selesai.
6. Ibu Dra. Mujiati selaku guru pembimbing dalam penelitian di SMPN 3 Srengat.

7. Teman-teman Bimbingan dan Konseling Angkatan 2018 yang senantiasa memberi semangat dan dukungan serta motivasi dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan proposal ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 16 Januari 2023



IRFAN FAUZI
NPM : 18.1.01.01.0033

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan penelitian.....	7
F. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II: KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	7

A. Kajian Teori	7
1. Teknik Sinema Edukasi.....	7
a. Pengertian	7
b. Langkah -langkah Sinema Edukasi	9
c. Tujuan Sinema Edukasi.....	10
d. Manfaat Sinema Edukasi.....	11
e. Kelebihan Dan Kekurangan Sinema Edukasi	12
2. Perilaku Sopan Santun	14
a. Pengertian Perilaku	14
b. Pengertian Sopan Santun.....	15
c. Aspek-Aspek Perilaku Sopan Santun.....	18
d. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Sopan Santun.....	18
e. Norma Kesopanan	20
f. Macam-Macam Kesopanan.....	20
g. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lunturnya Nilai-Nilai Kesopanan	21
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	22
C. Kerangka Berpikir	24
D. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Variabel Penelitian.....	28
1. Identifikasi Variabel Penelitian.....	28
2. Definisi Operasional.....	29
B. Pendekatan dan Teknik Penelitian	31

1. Pendekatan.....	31
2. Teknik Penelitian.....	31
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
1. Tempat.....	32
2. Waktu.....	32
D. Populasi dan Sampel Penelitian	33
1. Poulasi.....	33
2. Sampel.....	33
E. Instrumen Penelitian	35
1. Pengembangan Instrumen.....	35
2. Validitas dan Reabilitas Instrumen.....	39
F. Tahapan Pengumpulan Data.....	44
G. Teknik Analisis Data	46
1. Jenis Analisis.....	46
2. Norma Keputusan.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Deskripsi Data Variabel	48
1. Deskripsi Teknik Sinema Edukasi	49
2. Deskripsi Data Perilaku Sopan Santun	54
B. Analisis Data	62
1. Prosedur Analisis Data	62
2. Hasil Analisis Data.....	63
3. Interpretasi Hasil Analisis Data.....	65

C. Pengujian Hipotesis.....	65
D. Pembahasan.....	66
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	67
A. Simpulan	67
B. Implikasi	67
C. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 One-Group Pretest-Posttest Design.....	31
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian	32
Tabel 3.3 Populasi Penelitian kelas VIII SMPN 3 Srengat Blitar	
Tahun Pelajaran 2022/2023	33
Tabel 3.4 Jumlah Sampel Penelitian kelas VIII SMPN 3 Srengat Blitar	
Tahun Pelajaran 2022/2023	34
Tabel 3.5 Skor Skala Perilaku Sopan Santun	36
Tabel 3.6 Kisi-Kisi instrumen Skala Sopan Santun	37
Tabel 3.7 Rentang Skor Variabel Perilaku Sopan Santun dan Kategori	39
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Intrumen Perilaku Sopan Santun Siswa	40
Table 3.9 Hasil Uji Reliabilitas	43
Tabel 3.10 Skor skala Perilaku Sopan Santun.....	46
Tabel 4.1 Matrik Kegiatan Penelitian.....	49
Tabel 4.2 Rentang Skor Variabel Perilaku Sopan Santun dan Kategori.....	55
Tabel 4.3 Hasil Pretes Perilaku Sopan Santun Siswa Sebelum Diberikan	
Teknik Sinema edukasi Dalam Bimbingan Kelompok siswa	
kelas VIII SMPN 3 Srengat Blitar	
Tahun Pelajaran 2022/2023.....	55

Tabel 4.4 Hasil Postes Perilaku Sopan Santun Siswa Sesudah Diberikan Teknik Sinema edukasi Dalam Bimbingan Kelompok siswa kelas VIII SMPN 3 Srengat Blitar Tahun Pelajaran 2022/2023.....	57
Tabel 4.5 Perbandingan Skor Perilaku Sopan Santun Siswa Sebelum (<i>Pre-test</i>) dan Sesudah (<i>Post-test</i>) Diberikan Teknik Sinema edukasi Siswa Kelas VIII SMPN 3 Srengat Blitar Tahun Pelajaran 2022/2023	60
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	63
Tabel 4.7 Uji <i>paired sampel t test</i> Teknik Sinemaedukasi Untuk Memperkuat Perilaku Sopan Santun Siswa Kelas VIII SMPN 3 Srengat Blitar Tahun Pelajaran 2022/2023	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Berfikir	26
Gambar 2 Perilaku Sopan Santun Siswa Sebelum Diberikan Teknik Sinema edukasi.....	57
Gambar 3 Perilaku Sopan Santun Siswa Sesudah Diberikan Teknik Sinema edukasi.....	59
Gambar 4 Diagram Batang Perilaku Sopan Santun Siswa Sebelum (<i>Pre-test</i>) dan Sesudah (<i>Post-Test</i>) Diberikan Teknik Sinema edukasi Siswa Kelas VIII SMPN 3 Srengat Blitar Tahun Pelajaran 2022/2023.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1.RPL Teknik Sinema Edukasi.....	73
2.Kisi-kisi Skala.....	80
3.Skala Memperkuat Perilaku Sopan Santun	83
4.Uji Validitas Dan Uji Reabilitas.....	86
5. Data Pretes Dan Posttest.....	90
6. Analisis Data.....	92
7.Berita Acara Bimbingan.....	94
8.Surat Ijin Penelitian.....	96
9.Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	97
10.Dokumentasi Penelitian	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zaman modern seperti sekarang ini teknologi berkembang sangat pesat. Kondisi ini berpengaruh terhadap layanan Bimbingan dan Konseling juga. Dengan adanya teknologi, proses pemberian layanan bimbingan konseling menjadi lebih mudah, khususnya dengan menggunakan media film karena film sangat diminati oleh anak muda. Media film dapat digunakan untuk mengedukasi siswa. Dengan memberikan tontonan berupa film/sinema siswa akan dapat mengambil makna dari film tersebut dan menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya.

Mynard dalam Shepard, (2005) mengatakan bahwa menggunakan film dalam kelas atau proses pembelajaran dapat menolong instruktur atau guru bk keluar dari rutinitas pengajaran yang cukup membosankan dengan metode klasik. Film dapat memunculkan kreativitas siswa dalam menyampaikan ide atau pemikiran atau penjelasan yang mungkin tidak diduga sebelumnya oleh instruktur atau guru bk atau konselor. Adegan dari sebuah sinema atau film yang diputar beberapa kali akan memberikan pemahaman yang dalam dari sebuah interaksi antar manusia. Shepard (2005), mengatakan film mampu membawa pada reaksi yang berbeda dan membuat proses diskusi serta refleksi semakin hidup dalam kelas. Champoux (1999) dan Shepard (2005) mengatakan film juga dapat menjadi *role model* dan dapat menuntun siswa dalam melaksanakan *roleplay* untuk menerjemahkan teori atau konsep yang abstrak Berdasarkan kajian

tersebut, peneliti tertarik untuk mengimplementasikannya dalam layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah.

Layanan bimbingan dan Konseling (Layanan BK) di sekolah memberikan sumbangan besar pada keberhasilan siswa dalam belajar. Layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah memiliki fungsi strategis dan dapat memainkan peran penting untuk membantu lembaga sekolah dalam meningkatkan hasil belajar (Setyawati, 2014) karena layanan bimbingan dan konseling yang diberikan pada siswa, dapat membantu siswa dalam mengatasi masalah yang dihadapi (Hanggara, 2016) , (Nurchayani dan Fauzan, 2016) , (Saputra dan Prasetiawan, 2018). Pengoptimalan layanan bimbingan dan konseling dapat menggunakan media (Kettunen, Sampson Jr, dan Vuorinen, 2015).

Menurut Sari, dkk (2012) media layanan bimbingan dan konseling adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dari pembimbing kepada siswa atau individu yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat sehingga individu akan mengalami perubahan perilaku, sikap dan perbuatan ke arah yang lebih baik.

Menurut Riswandari, dkk (2021), guru bimbingan konseling sebagai tokoh sentral dalam pengembangan diri siswa tidak cukup jika hanya mengandalkan pengetahuan dan karakter kepribadian yang baik dan menarik, namun juga dituntut untuk kreatif dalam memberikan layanan. Berdasar hal inilah, berbagai media harus dimaksimalkan penggunaannya agar layanan bimbingan konseling optimal. Adanya perhatian dalam pemanfaatan media dalam layanan BK, layaklah jika guru bimbingan konseling dituntut untuk menguasai media sebagaimana di ungkapkan bahwa salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh guru bimbingan konseling adalah kemampuan menggunakan dan mengoperasikan media

bimbingan dan konseling. Kemampuan ini diperlukan karena dalam melaksanakan layanan, idealnya harus mampu merancang, menggunakan, dan menilai keefektifan suatu media. Hal ini terkait dengan kemampuan guru bimbingan konseling dalam hal teknik memilih media. Sisi yang lain, beberapa pertimbangan dalam memilih media dikemukakan oleh (Sucipto, 2018), yaitu: (1) kesesuaian dengan tujuan, (2) kesesuaian dengan materi, (3) kesesuaian dengan teori, (4) kesesuaian dengan karakter konseli, (5) kesesuaian dengan gaya belajar konseli, (6) kesesuaian dengan lingkungan, fasilitas, dan waktu yang disediakan.

Guru bimbingan dan konseling mempunyai tugas membentuk karakter siswa, dalam kasus ini perilaku yang dirubah adalah karakter sopan santun siswa. Dalam merubah perilaku siswa yang mempunyai perilaku kurang sopan, BK mempunyai berbagai jenis layanan yang bisa digunakan dalam membantu siswa dalam membentuk karakter sopan santun.

Karakter sopan santun merupakan salah satu nilai moral dasar yang harus dimiliki oleh manusia (Lickona, 2009). Sopan santun merupakan tata krama dalam kehidupan sehari-hari sebagai cerminan kepribadian dan budi pekerti luhur (Zuriah dan Yustianti, 2007). Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter sopan santun pada remaja masih belum optimal. Remaja saat ini masih kurang dalam menjalankan nilai-nilai kesantunan dalam penggunaan bahasa komunikasi, sehingga cenderung menggunakan tuturan yang kasar, tidak ramah, tidak bersahabat, terkesan angkuh atau sombong, memaksa, dan mengejek (Dewi, Suandi, dan Martha, 2013).

Perilaku sopan santun antar sesama maupun terhadap orang yang lebih tua sering kali dilupakan, sehingga ada kecenderungan anak pada jaman sekarang kurang memiliki rasa hormat terhadap orang yang lebih tua. Kondisi ini sesuai

dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa perilaku sopan santun yang rendah dapat terjadi pada remaja, baik remaja perempuan maupun remaja laki-laki. Karina, Hastuti, dan Alfiasari (2013) dalam penelitiannya memaparkan bahwa 64 persen remaja laki-laki dan 34 persen remaja perempuan di Kota Bogor memiliki karakter hormat santun yang termasuk dalam kategori rendah. Hasil tersebut menggambarkan bahwa remaja perempuan yang memiliki karakter hormat santun lebih banyak jumlahnya dibandingkan dengan remaja laki-laki. Kondisi seperti itu juga di temukan pada SMPN 3 Srengat Blitar.

Pada saat observasi di SMPN 3 Srengat Blitar peneliti ditemukan siswa kelas VIII yang menunjukkan perilaku kurang sopan santun, seperti tidak menegur guru saat bertemu guru, tidak memperhatikan saat pembelajaran, kurangnya perilaku sopan santun berbicara siswa terhadap guru, tidak patuh terhadap perintah guru, tidak mengucapkan salam kepada guru. Dari kondisi tersebut siswa telah melanggar tata tertib sekolah yang berlaku. Kondisi tersebut menarik untuk diteliti, sehingga penelitian yang akan dilakukan terkait dengan masalah karakter sopan santun dengan aspek berbahasa berperilaku menghormati.

Sebagaimana yang sudah di uraikan bahwa salah satu tujuan layanan BK di sekolah memperkuat karakter siswa, khususnya karakter sopan santun. sinema edukasi dengan film yang bertema perilaku sopan santun. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian tentang Keefektifan Teknik Sinema Edukasi Untuk Memperkuat Perilaku Sopan Santun Siswa. Penelitian ini menjadi penelitian yang inovatif karena belum ada peneliti yang meneliti permasalahan tersebut. Dan jadi acuan bagi guru BK dalam pelaksanaan layanan Bk di sekolah dengan menggunakan media teknik sinema edukasi.

B. Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang tersebut dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul antara lain :

Banyaknya siswa yang menunjukkan perilaku kesopanan yang rendah, seperti: kurangnya sopan santun dalam bicara dengan guru, tidak memperhatikan saat guru menerangkan pelajaran dikelas, tidak patuh terhadap perintah guru, tidak mengucapkan salam ketika masuk kelas. Kondisi ini perlu diperbaiki. Banyak cara untuk memperbaiki perilaku sopan santun. Salah satunya melalui layanan Bimbingan dan Konseling.

Mulai dengan layanan bimbingan dan konseling sudah menjadi program di sekolah. Namun implementasi layanan Bimbingan dan Konseling masih dilaksanakan secara konvensional, Sehingga kurang menarik siswa untuk itu perlu adanya inovasi dalam layanan Bimbingan dan Konseling. Salah satunya dengan menggunakan teknik sinema edukasi sebagai alternatif.

Teknik sinema edukasi sudah banyak digunakan oleh guru bk namun untuk meningkatkan perilaku sopan santun masih perlu di uji ke efektifannya. Yang sudah di lakukan penelitian terdahulu yaitu empati, kepercayaan diri, kecerdasan sosial namun untuk meningkatkan perilaku sopan santun teknik sinema edukasi masih perlu di uji ke efektifannya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah yang telah dilakukan, penelitian ini akan di batasi dan dilakukan teknik sinema edukasi dan perilaku sopan santun. Lingkup untuk kajian sopan santun meliputi : aspek sopan santun berbahasa, menghormati berperilaku. Teknik sinema edukasi dengan menayangkan film dilan

1990 dengan durasi 10 menit. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 3 Srengat semester ganjil Tahun pelajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Apakah teknik sinema edukasi efektif untuk memperkuat perilaku sopan santun siswa kelas VIII terhadap guru di SMPN 3 Srengat Blitar Tahun Pelajaran 2022/2023?

E. Tujuan penelitian

Bedasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan teknik sinema edukasi untuk memperkuat sopan santun siswa kelas VIII SMPN 3 Srengat Blitar Tahun Pelajaran 2022/2023.

F. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi eksperimen dalam pengembangan media layanan BK.
- b. Sebagai pengembangan dan penambahan wawasan informasi dalam keilmuan bimbingan dan konseling

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi
- b. Bagi siswa penerapan sinema edukasi dalam Layanan BK untuk meningkatkan perilaku sopan santun siswa diharapkan dapat membuat siswa lebih tertarik mengikuti kegiatan layanan BK.
- c. Bagi Guru BK dapat menggunakan teknik sinema edukasi sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan perilaku sopan santun siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, M., & Waxman, D. 2000. Cinemeducation: Teaching family systems through the movies. *Families, Systems, & Health*, 18 (4), 445-466. (Online), Diakses 2 November 2022.
- Maksum, A. 2012. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya : Unesa University Press.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad .2002. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: ArRuzz Media
- Bisri, M.F. 2009. *Ahklak*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Islam Republik Indonesia.
- Champoux, J. 1999. Film as a Teaching Resource. *Journal of Management Inquiry*. Vol. 8, No.1 : 206-217. (Online). Diakses 21 Agustus 2022.
- Dewi, A. C. K., Suandi, N., & Martha, N. 2013. Tuturan Remaja di Kalangan Pelajar Anak Multietnis (Indonesia-asing) pada SMP Swasta Se-kecamatan Kuta, Badung: sebuah Kajian Kesantunan dalam Tindak Tutur. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Vol. 2. (Online), Diakses 20 Maret 2022.
- Hanggara, G . S. 2016.Keefektifan “Proses Guru” Sebagai Teknik Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karier Siswa SMK. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, Vol. 1(4): 148-157. (Online), Diakses 22 Juni 2022.
- Handriani, dkk. 2015. *Workshop Bibli-Edukasi dan Sinema-Edukasi Bagi Konselor Pendidikan*. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Hidayah, N. 2014. Keefektifan Teknik Sinema Edukasi untuk Meningkatkan Sikap Asertif Siswa MTs Negeri Malang 1. *Jurnal Pendidikan dan pembelajaran*. Vol.21,No.2:165167.(Online), Diakses 11 Mei 2022.
- Karina, K., Hastuti, D., & Alfiasari, A. 2013. Perilaku Bullying Dan Karakter Remaja Serta Kaitannya Dengan Karakteristik Keluarga Dan Peer Group. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*. Vol. 6, No. 1: 20–29. (Online), Diakses tanggal 17 Maret 2022.
- Kettunen, J., Sampson Jr, J. P., & Vuorinen, R. 2015. Career Practitioners’ Conceptions of Competency for Social Media in Career Services. *British Journal of Guidance*

- & *Counselling*. Vol. 43, No. 1: 43–56. (Online), Diakses tanggal 18 November 2022.
- Lickona, T. 2009. *Educating For Character: How Our Schools Can Teach Respect And Responsibility* : Bantam.
- Nurchayani, I., & Fauzan, L. 2016. Efektivitas Teknik Relaksasi dalam Konseling Kelompok Behavioral untuk Menurunkan Stres Belajar Siswa SMA. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*. Vol.1, No.1:1–6. (Online). Diakses 10 Mei 2022.
- Nuriah, E.S. 2017. Penggunaan Media Film Edukasi Dalam Layanan Informasi Bimbingan Klasikal Guna Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa. *Makalah* (Online). Diakses 20 Juni 2022.
- Purwanto, N. 2014. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya.
- Powell. M.L. 2010. *Cinema Therapy with Children and Adolescents*.
- Pratista, H. 2008. *Konseling Profesional yang Berhasil: Layanan dan Kegiatan Pendukung*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rusmini. 2012. Peran Guru Dalam Menanamkan Karakter Sopan Santun Di SDN Teluk Banjarmasin. *Skripsi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Lambung Mangkurat*. (Online). Diakses 20 Agustus 2022.
- Riswandari N., Yuwita N., & Setiadi G. 2021. “Pengembangan E-learning Menggunakan Adobe Animate Creative Cloud Dengan Penerapan Metode Multimedia Development Life Cycle (MDLC)”. *Akademika : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol 3, No. 1. (Online). Diakses tanggal 13 September 2022.
- Riduwan. 2011. *Dasar - Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Syaifudin, A. 2006. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saiful. 2015. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sari, A.P.K., Prihartanti., & Uyun Z. 2020 Teknik sinema edukasi untuk meningkatkan empati siswa SMP pelaku perundungan. Vol 4 No.1 *Jurnal Psikologi*. (Online), Diakses 26 Mei 2022.
- Sari, A. K, dkk. 2012 Klasifikasi Media Bimbingan dan Konseling. *Makalah Prosiding Lampung: Fakultas Tarbiyah Jurusan Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Raden Intan*. (Online), Diakses 17 Juni 2022.

- Saputra, W. N. E., & Prasetiawan, H. 2018. Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Teknik Cognitive Defusion. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*. Vol. 3, No. 1: 14–21. (Online), Diakses 20 Mei 2022.
- Saputra S. A. 2017. Keefektivan Sinema Edukasi Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SMK. *Skripsi Universitas Negeri Malang* (Online), Diakses tanggal 12 oktober 22.
- Setyawati, S.P. 2014. Faktor Non-kognitif yang Berpengaruh Terhadap Prestasi Akademik Siswa Berprestasi Tinggi.(*High Achiever*) di SMP dan MTs Kota Kediri. *Disertasi* (tidak dipublikasikan). Malang: Universitas Negeri Malang.
- Shepard, D & Brew, L. 2005. Teaching Theories of Couples Counseling: The Use of Popular Movies. *The Family Journal*. Vol. 13, No. 1: 406-415. (Online), Diakses 20 Agustus 2022.
- Shihab, M. Q. 2016. *Yang Hilang Dari Kita Akhlak*, Tangerang: PT Lentera Hati.
- Situmorang, S.A. 2008. *Analisis Data Penelitian*, USU Press, Medan.
- Situmorang, S.H. 2015. *Business: Concepts and Cases*, USU pers.Medan.
- Santosa,S, 2015. *Menguasai Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Sugiyono, 2018. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sutarjo, 2012. *Bimbingan dan Konseling Pendidikan Formal, Nonformal, dan Informal*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Suharti, 2004. Pendidikan Sopan Santun Dan Kaitannya Dengan Berbahasa Jawa Mahasiswa, Yogyakarta: *Diksi* Vol 11 No 1. (Online), Diakses 1 Maret 2022.
- Sucipto, M.A.B. 2018. Teknik pemilihan media bimbingan dan konseling pada guru bimbingan dan konseling se kota Tegal. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*. Vol. 3, No. 4: 1–5. (Online). Diakses 2 Juni 2022.
- Sudjana, 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Nurchayani, I., & Fauzan, L. 2016. Efektivitas Teknik Relaksasi dalam Konseling Kelompok Behavioral untuk Menurunkan Stres Belajar Siswa SMA. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*. Vol. 1, No1: 1–6. (Online), Diakses 10 Mei 2022.
- Wening, 2013. *Marah Yang Bijak*, Solo: Tiga Serangkai.

Zuriah, N., & Yustianti, F. 2007. *Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan: Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti Secara Kontekstual Dan Futuristik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zuriah, 2008. *Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*, Jakarta: Bumi Aksara